



**KOMPENSASI KENAIKAN BBM**

## Cairkan BLT Harus Sudah Vaksin Booster

David Kurniawan, Yosef Leon,  
& Andreas Yuda Pramono  
[redaksi@harianjogja.com](mailto:redaksi@harianjogja.com)

**GUNUNGKIDUL**—Sejumlah warga di Dusun Kepek I, Kepek, Wonosari, Gunungkidul kesulitan

mencairkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) BBM yang disalurkan mulai Jumat (9/9) pagi. Mereka tidak bisa mencairkan bansos karena belum menjalani vaksin *booster* Covid-19.

Kepala Dusun Kepek I, Sukirno,

mengatakan BLT-BBM di wilayahnya sudah mulai dicairkan di Balai Kalurahan Kepek. Meski demikian, ada sedikit masalah karena warganya ada yang belum bisa mengambil.

► Halaman 8

### Cairkan BLT...

"Masih saya pantau hingga sekarang. Tapi, sudah ada lima warga penerima bantuan yang belum bisa mencairkan, meski sudah datang ke balai kalurahan," kata Sukirno kepada wartawan, Jumat.

Ia menjelaskan warga yang belum bisa mengambil adalah para lansia dikarenakan belum vaksin *booster*. Untuk pencairan ada syarat harus sudah menjalani vaksin *booster*.

"Sebenarnya sudah vaksin hingga dosis kedua. Tapi belum *booster* karena memang belum terjadwal vaksin karena ada jeda waktu dalam pelaksanaan vaksin," ungkapny.

Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Gunungkidul, Asti Wijayanti, tidak menampik adanya warga penerima bantuan yang belum bisa mencairkan karena belum menjalani *booster*.

"Nanti di puskesmas akan di skrining berkaitan kondisi yang bersangkutan. Surat keterangan ini dilampirkan untuk pencairan BLT BBM," katanya.

Menurut Asti, total ada 95.520 Keluarga Penerima

Manfaat (KPM) yang berhak menerima bantuan. Jumlah ini merupakan penerima bantuan program sembako serta Program Keluarga Harapan (PKH) yang tercatat di Bumi Handayani.

Di Bantul, akibat informasi mendadak dari Kantor Pos Pundong dan Dinas Sosial Bantul, Kapanewon Pundong kewalahan menyalurkan BLT BBM. Bahkan lansia dan disabilitas ikut datang ke Kantor Kalurahan Panjanglejo. Padahal golongan tersebut tidak perlu datang langsung saat pencairan.

Seorang warga Jetis, Paki, 47, mengaku datang pukul 08.30 WIB mengantar orang tuanya, Painem, 70, yang ingatannya telah melemah.

Menurut Koordinator Satgas BLT BBM Kantor Pos Bantul, Anwar Harsono, lansia dan disabilitas tidak perlu datang ke lokasi penerimaan BLT BBM. "Ada layanan kunjungan nasabah. Nanti [BLT BBM] diantar ke rumah," ucap Anwar.

Lurah Panjanglejo, Mudiono mengaku tidak bisa melakukan pembagian golongan KPM BLT BBM. "Saya tidak sempat

mengatur pemberian BLT BBM kepada para orang sepuh dan disabilitas," katanya. Mudiono.

Hal tersebut disebabkan informasi penyaluran BLT BBM yang ia terima dari kantor pos Pundong mendadak.

Sementara itu, Kantor Cabang Utama Pos Jogja berencana menyalurkan bansos dalam dua tahap kepada 22.000 lebih penerima. Pada tahap pertama, bansos akan disalurkan mulai Sabtu (10/9) sampai dengan Kamis (15/9) mendatang.

Executive General Manager Kantor Cabang Utama Pos Jogja, Fahdian Hasibuan, mengatakan pada tahap pertama ada 17.678 warga. "Bansos disalurkan di kantor pos. Beberapa sudah ada yang kami salurkan dari pintu ke pintu, sementara sisa 4.000 lagi akan kami salurkan secepatnya untuk tahap kedua," kata Fahdian.

Pada tahap awal, penerima di 14 kecamatan dan 32 kelurahan bakal menerima bansos BBM. Sisanya dijadwalkan dalam waktu dekat. Menurutnya data penerima bansos BBM tahap kedua masih terus diperbarui.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005